

ABSTRAK

Keluarga merupakan agen sosialisasi primer yang memiliki fungsi untuk membentuk karakter anak. Kehadiran kedua orang tua dalam sebuah keluarga mampu memberikan peluang besar bagi anak-anak untuk memperoleh hak-haknya tidak terkecuali anak-anak yang hidup dalam keluarga TKI. Hal yang menarik perhatian peneliti adalah proses pengasuhan terlebih sosialisasi mengenai kemandirian yang dilakukan oleh pihak pengasuh, sebagai upaya untuk membentuk karakter anak yang mandiri dan pemenuhan hak anak serta meminimalisir label yang diberikan kepada anak dalam keluarga TKI.

Studi ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *indepth interview*, penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan snowball pemilihan informan secara acak dan menggelinding dari satu informan ke informan lain tanpa batasan jumlah, dalam penelitian terdapat 7 orang informan yang merupakan pengasuh dari anak keluarga TKI, usia anak yang diasuh adalah 8-18 tahun. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Interaksionisme Simbolik dari Herbert Blumer dan Teori Pola Sosialisasi dari Elizabeth B. Hurlock.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah orang tua asuh memiliki makna tentang kemandirian berasal dari orang tua, pengalaman dan lingkungan sekitar. Makna yang dimiliki oleh orang tua asuh kemudian di sosialisasikan kepada anak-anak keluarga TKI. Makna kemandirian yang melekat pada diri orang tua asuh berdampak pada pola sosialisasi yang diterapkan kepada anak TKI. Kemandirian yang dimaknai sebagai pembelajaran kedisiplinan menggunakan pola sosialisasi otoriter, kemandirian yang dimaknai sebagai pendorong anak menerapkan pola sosialisasi demokratis dan kemandirian yang dimaknai sebagai pembiasaan diri bagi anak menggunakan pola sosialisasi permisif.

Kata Kunci : Sosialisasi, Interaksionisme Simbolik, Kemandirian, Anak Keluarga TKI, Snowball

ABSTRACT

The family is the primary socialization agent that has the function to shape the character of children. The presence of both parents in a family is able to provide great opportunities for children to obtain their rights including children who live in migrant workers' families. The thing that caught the attention of the researchers was the process of parenting especially socialization regarding independence carried out by the caregivers, as an effort to form the character of an independent child and fulfillment of children's rights and minimize the label given to children in the family of migrant workers.

This study uses qualitative methods. The data collection in this study used in-depth interviews, the determination of the informants in this study used snowball random selection of informants and rolled from one informant to another informant without limitation on the number, in the study there were 7 informants who were caregivers of the children of migrant workers' families, the age of the children cared for is 8-18 years. The theories used in this study are the theory of Symbolic Interactionism from Herbert Blumer and Theory of Socialization Patterns from Elizabeth B. Hurlock.

The results obtained from this study are that foster parents have meaning about independence derived from parents, experience and the surrounding environment. The meaning that is owned by foster parents is then disseminated to the children of migrant workers' families. The meaning of independence inherent in foster parents has an impact on the pattern of socialization that is applied to migrant workers' children. Independence is interpreted as disciplinary learning using authoritarian socialization patterns, independence which is interpreted as encouraging children to apply democratic socialization patterns and independence which is interpreted as self-habituation for children using permissive socialization patterns.

Keywords: *Socialization, Symbolic Interacsionism, Independence, Children of Migrant Workers' Families, Snowball*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul Sosialisasi Kemandirian Anak Keluarga TKI di Kabupaten Gresik dapat terselesaikan.

Skripsi ini mencoba mendalami bagaimana kehidupan anak keluarga TKI terutama di Kabupaten Gresik, terlebih tentang sosialisasi kemandirian yang dilakukan oleh orang tua asuh kepada anak keluarga TKI berdasarkan makna yang dimiliki. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat-syarat dalam memperoleh gelar S1 pada Program Studi S1 Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga. Di samping itu skripsi ini merupakan perwujudan dari ilmu yang telah di dapat selama dalam masa perkuliahan.

Peneliti berharap melalui skripsi Sosialisasi Kemandirian Anak Keluarga TKI di Kabupaten Gresik mampu bermanfaat dan memberikan pengetahuan kepada semua pihak yang membaca skripsi ini. Pepatah mengatakan “Tiada gading yang tak retak” yang artinya tidak ada hal sempurna dalam kehidupan ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan sehingga perlu adanya perbaikan dan kelanjutan sehingga lebih relevan dengan realitas dilapangan. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dalam penulisan skripsi ini. Akhir kata peneliti mohon maaf apabila terdapat kesalahan teknis maupun non-teknis dalam penulisan skripsi ini.

Surabaya, 13 Juli 2020

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada halaman ini, selain saya persembahkan skripsi ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses pengerjaan skripsi ini. Tanpa orang-orang berharga yang peneliti sebut dibawah ini, peneliti tidak mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Universitas Airlangga. Ucapan terimakasih saya persembahkan kepada :

1. Rasa syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena ridhonya saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Tak lupa atas nikmat yang terlimpahkan dalam perjalanan hidup saya.
2. Ayah dan ibuku tercinta yang selalu menyebutkan nama ku disela sela doanya, memberi semangat, selalu sabar dalam mendidik dan mengantarkan aku hingga titik ini, selalu mendampingi saya hingga saat ini dan memberi motivasi yang sangat berharga bagi saya dalam proses pengerjaan skripsi ini, sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan saya dengan baik.
3. Kedua saudara kandungku yang kusayang. Terimakasih sudah hadir dalam kehidupanku untuk memberikan doa dan semangat bagi saya.
4. Dosen pembimbing Dra. Udji Asiyah, Msi yang dengan sabar memberikan arahan serta bimbingan dalam proses pengerjaan skripsi ini, saya ucapkan banyak banyak terima kasih kepada Bu Udji.
5. Kepada Dr. Siti Mas'udah, S.Sos., M.Si selaku dosen wali yang telah banyak membatu kelancaran proses perkuliahan dari awal hingga akhir.
6. Kepala Departemen Sosiologi, Dr. Sutinah, Dra., MS. Serta seluruh Dosen di Departemen Sosiologi yang tidak bisa saya sebutkan satupersatu. Terimakasih atas ilmu yang telah diberikan kepada kami. Terimakasih atas tenaga dan waktu yang tidak pernah habis untuk berbagi ilmu dengan kami. Terimakasih atas pengalaman yang berkesan dalam proses pembelajaran yang diberikan. Semoga Dosen Sosiologi senantiasa berada dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa.

7. Kepada beberapa informan yang telah bersedia memberikan keterangan untuk kelengkapan data dalam penelitian ini. Saya ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya, semoga kebaikan selalu menyertai mereka.
8. Sahabat sampai menjadi keluarga di dunia perantauanku Irine Mustika, Chindi Permata Putri, Nuzzulil Nur Abdillah, Anjumuz Zuhriyyah yang senantiasa memberikan banyak sekali pelajaran hidup yang tidak pernah kudapatkan sebelumnya, serta menjadi keluarga yang menjadi tempat tinggal serta pulang ketika susah maupun senang. Saranghaeyo
9. Tak lupa Roommate ku tersayang sebelumnya Cindi cantik makasih sudah menemani dan mendengarkan keluh kesah ku selama ini. Juga Dina yang juga menemani dan pendengar yang baik.
10. Teman-teman kos cantik Nurul Lailatul F teman curhat dan tempat berbagi eaea, Sahabat widi teman pulang pergi Gresik, dan Putri Terimakasih menjadi bagian dan perjalanan ku.
11. Teman teman sosiologi 2016 terimakasih sudah berjuang bersama hingga saat ini, saling melindungi dan menjaga satu sama lain. Terimakasih atas doa dan dukungan kalian semua. Semoga kita semua dapat meraih mimpi dan kesuksesan yang kita harapkan, serta masih tetap menjadi dulur meskipun jauh, seperti semboyan yang selalu kita suarakan... Sosiologi satu, Sosiologi dulur kabeh.
12. Terimakasih juga kepada Bu Sur Family yang hingga saat ini masih menjaga hubungan baik layaknya keluarga. Terutama Ara dan Tollu yang juga memiliki peran penting dalam memotivasi dan memberikan semangat untukku.
13. Sahabatku dari SMA Erni Kusuma Wardhani dan Cita Fairuzah Lutfin, hingga saat ini teman seperjuangan dalam meraih jalan masing masing, terimakasih sudah menjadi teman curhat serta pendengar yang baik. Terimakasih sudah bersama hingga 6 tahun terakhir ini. Tak lupa, Sri Widawati telah ikut andil dalam penyelesaian skripsi ini, terimakasih saya ucapkan atas semangat dan motivasinya.

14. Terimakasih kepada SM-Ent telah melahirkan EXO, NCT dan grup lainya yang memiliki energi positif yang cukup memberikan motivasi serta semangat untuk terus maju dan berkembang. Terimakasih telah bertahan dan melakukan yang terbaik selama ini.
15. Teman seperbimbingan Fatma, Icak, Ike, Vena, Diva dan Natasya yang selalu berbagi sedih senangnya dalam proses pengerjaan skripsi.